

## **PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA GURU-GURU SMP KABUPATEN TANGGAMUS**

Sudarmaji<sup>1</sup>, Rifnida<sup>2</sup>, dan Abdullah<sup>3</sup>, Juliadi Dwi Satrio, Menda Citranella

<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>sudarmaji@stkipgribl.ac.id, <sup>2</sup>rifnida@stkipgribl.ac.id, <sup>3</sup>abdullohaja@rocketmail.com,  
<sup>4</sup>juliadi.dwisatrio@gmail.com, <sup>5</sup>menda\_citranella@gmail.com

**Abstrak:** Pelatihan ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh para guru. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundangundangan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Sebagai tenaga profesional, guru diharapkan dapat meningkatkan martabat dan perannya sebagai agen pembelajaran. Makna strategis guru sekaligus meniscayakan pengakuan guru sebagai profesi. Pengembangan dan peningkatan kompetensi dimaksud dilakukan melalui sistem pembinaan dan pengembangan keprofesian guru berkelanjutan yang dikaitkan dengan perolehan angka kredit jabatan fungsional. Pembinaan dan pengembangan keprofesian guru meliputi pembinaan kompetensi-kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sementara itu, pembinaan dan pengembangan karier meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi. Upaya pembinaan dan pengembangan karir guru ini harus sejalan dengan jenjang jabatan fungsional mereka..

**Kata Kunci:** Penulisan, Artikel Ilmiah

***Abstract:** This training is carried out as a form of participation in the problems currently faced by teachers. Teachers have a position as professionals in the formal education pathway who are appointed in accordance with laws and regulations. The recognition of the teacher's position as a professional is proven by an educator certificate. As professionals, teachers are expected to increase their dignity and role as agents of learning. The strategic meaning of teachers also requires the recognition of teachers as a profession. The development and enhancement of competencies is carried out through a system of continuous guidance and professional development of teachers linked to the acquisition of functional position credit. Coaching and professional development of teachers includes fostering pedagogical, personal, social and professional competencies. Meanwhile, career coaching and development includes assignments, promotions, and promotions. Efforts to foster and develop teachers' careers must be in line with their functional positions.*

**Keywords:** Writing, Scientific Articles

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Kabupaten Tanggamus beralamatkan di Jalan Timur No.7, Kel. Kampung Baru, Kota Agung, Kabupaten

Tanggamus, Lampung 35384. Jabatan fungsional guru adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil. Oleh karena itu, peranan guru dalam memajukan pendidikan dan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting dan strategis. Mengingat pentingnya peranan guru, maka guru yang berkualitas di masa sekarang dan di masa yang akan datang mutlak diperlukan. Untuk itu, pemerintah melalui Menteri Negara Pendaayaan Aparatur Negara mengeluarkan Permenegpan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Angka Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Unsur dan sub unsur kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya meliputi pendidikan, pembelajaran/ pembimbingan, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan penunjang.

Dengan melakukan publikasi, guru-guru dapat menyebarkan hasil-hasil penelitian dan gagasannya kepada masyarakat ilmiah sehingga masyarakat ilmiah dapat mengimplementasikan hasil-hasil penelitian atau gagasan kritis tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan ini juga dapat dimanfaatkan oleh semua pemangku kepentingan, termasuk dinas pendidikan dan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Segala permasalahan yang menghambat guru dalam menulis karya tulis ilmiah merupakan sebuah refleksi dibutuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk menulis di kalangan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Marijan (2011: 46) bahwa faktor

penghambat kegiatan menulis ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dan faktor motivasi dan komitmen merupakan hambatan yang berasal dari dalam diri guru atau faktor internal. Sedangkan faktor eksternal berupa belum adanya pelatihan dari pihak sekolah merupakan faktor yang berasal dari luar guru atau disebut juga faktor eksternal. Salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi guru dalam menulis artikel dapat diwujudkan melalui kegiatan pelatihan ini. Pendampingan pelatihan ini merupakan wahana guru dalam memahami jenis-jenis karya ilmiah, kaidah menulis karya ilmiah, dan menulis artikel secara profesional. Masalah yang dihadapi para guru selain itu adalah kurang adanya akses panduan secara aplikatif cara menulis artikel ilmiah.

Menurut Gunawan dkk., (2017) guru masih mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah dan kendala lain adalah kurangnya informasi mengenai jurnal ilmiah yang akan dituju untuk diajukan artikel. Hal ini senada dengan sesuai dengan pendapat Budiharso (2009: 59), bahwa masalah yang dihadapi guru salah satunya adalah keterbatasan penulis dalam mengembangkan ide atau gagasan yang dimiliki. Munculnya hambatan tersebut dikarenakan tidak adanya bimbingan dan sumber referensi yang terbatas. Permasalahan lain yang dihadapi guru adalah guru dalam menulis artikel belum memahami sistematika menulis artikel. Sistematika ini berkaitan dengan aspek apa yang harus ditulis oleh guru sebagai penulis dalam naskah artikelnya. Selain itu, guru masih disibukkan dengan kerja administratif, sehingga pengembangan karier guru relatif tidak lancar. Melalui pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru, merupakan upaya konkret membantu guru dalam menulis artikel ilmiah.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah pada

Guru-guru SMP Kabupaten Tanggamus yang dilaksanakan pada hari Rabu, 04 Maret 2020 bertempat di SMP Negeri 1 Semaka. Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm$  5 jam dimulai pukul 10.00 hingga 15.00 WIB yang diikuti sebanyak 25 peserta.

### **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi penulisan artikel ilmiah.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penerapan penulisan artikel ilmiah.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanggamus terkait kesediannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang antusias dari bapak Plt. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanggamus atas kesediannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 04 Maret 2020.
7. Melakukan persiapan mulai dari tempat sampai dengan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan supaya berjalan tanpa hambatan dalam pelaksanaan.
8. Pelaksanaan pengabdian.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada tanggal 04 Maret 2020, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 10.00 hingga 15.00 WIB dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Bapak Sukisno, S.K.M., M.Kes. Selaku Plt. Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Kabupaten Tanggamus dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Dra. Rifnida, M.Pd.

3. Penyampaian materi oleh Dra. Rifnida, M.Pd. Abdulloh, M.Pd. dan Drs. Sudarmaji, M.Pd. dibantu dengan 2 mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru-guru. Penyampaian materi dan latihan penerapan dalam menulis artikel ilmiah setiap peserta mendapatkan handout pelatihan.
4. Praktik penerapan penulisan artikel ilmiah diikuti oleh guru-guru SMP Kabupaten Tanggamus.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru-guru SMP Kabupaten Tanggamus tentang menulis artikel ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam membuat karya ilmiah.
2. Sebanyak 25 guru SMP Kabupaten Tanggamus yang terlibat dalam praktik membuat artikel ilmiah. Dalam praktik ini guru terlihat lebih antusias dan termotivasi.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Evaluasi**

No	Nama Peserta	Pra Test	Post Test
1	P1	75	85
2	P2	65	80
3	P3	85	90
4	P4	75	90
5	P5	80	95
6	P6	75	85
7	P7	75	95
8	P8	70	85
9	P9	80	90
10	P10	80	90
11	P11	75	90
12	P12	65	80
13	P13	60	80
14	P14	65	80
15	P15	70	85
16	P16	70	85
17	P17	65	85
18	P18	75	90
19	P19	65	80
20	P20	70	80
21	P21	80	95
22	P22	85	95
23	P23	70	85
24	P24	80	95
25	P25	80	90

\*P: Peserta

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai penulisan artikel ilmiah yang dapat mereka aplikasikan dalam pembuatan karya ilmiah, diantaranya:

1. Teori tentang menulis artikrl ilmiah.
2. Pengetahuan dan pemahaman guru tentang aplikasi bentuk artikrl ilmiah dan aturannya.

Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru-guru SMP di Kabupaten Tanggamus, khususnya dalam penulisan artikel ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiharso, T. 2009. *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Venus.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. 2017. Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Negeri Malang.
- Isa, S. M., Soewito, B., dan Gunawan, F. E. 2016. Pengaruh Perangkat Lunak Managemen Referensi pada Peningkatkan Motivasi Publikasi para Pendidik. *Ethos Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 243-248.
- Marijan. 2012. *Cara Gampang Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: Sabda Media
- Wibowo, C. H. 2015. *Problematika Profesi Guru dan Solusinya bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri*. Tesis. Surakarta: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Widagdo, A. dan Susilo. 2018. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Jurnal Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Semarang, Vol. 3 (3), April 2018.